

**KESIAPAN GURU BAHASA ARAB DALAM PENERAPAN KURIKULUM**

**2013 KELAS VII DI MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Rizqa Octarina**

**NIM: 20120720041**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2016**

**KESIAPAN GURU BAHASA ARAB DALAM PENERAPAN KURIKULUM  
2013 PADA KELAS VII DI MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) strata Satu pada Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

**Rizqa Octarina**

NPM: 20120720041

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

## NOTA DINAS

Lampiran: 4 eks. Skripsi

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **Rizqa Octarina**

NPM : **20120720041**

Judul : **KESIAPAN GURU BAHASA ARAB DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA KELAS VII di MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN**

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat sarjana pada Fakultas Agama Islam (FAI) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada Fakultas, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Nurwanto, S.Ag.,M.A.,M.Ed.

NIK

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul




**KESIAPAN GURU BAHASA ARAB DALAM PENERAPAN KURIKULUM  
2013 PADA KELAS VII DI MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : **Rizqa Octarina**  
NPM : 20120720041


telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 21 Mei 2016 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

**Sidang Dewan Munaqasyah**

Ketua Sidang : Naufal Ahmad R.A.M.A. (... )  
Pembimbing : Nurwanto, S.Ag.,M.A.,M.Ed. (... )  
Penguji : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag (... )

Yogyakarta, 21 Mei 2016  
Fakultas Agama Islam  
Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si.  
NIK 19660717199203113014

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizqa Octarina

Nomor Mahasiswa : 20120720041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14Maret 2016

Rizqa Octarina

NPM 20120720041

**MOTTO**

**أَكْرِمُوا اِضْوَالَادِضُّكُمْ وَأَحْسِنُوا اُدْبُهُمْ**

“ Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka”

(H.R At-thabrani dan Khatib)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, alhamdulillah a'la kulli hal, sujud syukur atas selesainya karya sederhana ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih, rasa cinta, dan sayang kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayat, dan taufik Nya sehingga saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini.
2. Kedua orang tua yang telah mendoakan, mendukung, memberi semangat, dan memberikan rasa kasih sayang yang tak akan pernah tergantikan dengan apapun, dan khususnya terima kasih buat Ibunda tercinta Rosfarida S.Pd.I yang selalu mencurahkan kasih sayangnya sepanjang masa yang tak dapat tergantikan oleh apapun.
3. Etek Rosmanida yang selalu memberikan doa dan dukungan.
4. Kakak dan adik ku tercinta Rafiqa Noviyani, dan M.Barkah Ansori yang selalu memotivasi dan menyemangati.
5. Teruntuk keluarga besarku yang selalu mendo'akan namun tak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, atas nikmat, hidayat, dan taufik Nya kepada penulis sehinggugas dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yaitu penyusunan karya ilmiah Skripsi dengan judul” Kesiapan Guru Bahasa Arab dalam Penerapan Kurikulum 2013 Kelas VII di MTS Muhammadiyah Kasihan”. Shalawat serta salam saya haturkan kepada arwah junjungan nabi besar kita yaitu Muhammad SAW yang telah memberikan titik terang kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang banyak oleh pihak terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyak kepada:

1. Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr.Abd .Madjid, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan sekretarisnya yakni Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A., yang telah memberikan izin untuk meneruskan penyusunan skripsi ini.
3. Nurwanto, S.Ag.,M.A.,M.Ed., selaku dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing dengan memberikan saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.



4. Bapak Ismartoyo, S.Pd., selaku Kepala Sekolah MTS Muhammadiyah Kasihan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Bapak Kamiludin, S.Pd.I., selaku guru bahasa arab MTS Muhammadiyah Kasihan yang telah bersedia menjadi nara sumber atau informan penelitian skripsi ini.
6. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya. Khususnya Ibunda tercinta Rosfarida S.Pd.I yang selalu ada untuk memberikan dorongan dan motivasi serta menyayangi sepanjang masa.
7. Kakak dan adik tersayang, Rafiqa Noviyani, dan M.Barkah Ansari yang selalu menyayangi, memberikan dukungan, tempat berbagi cerita suka dan duka.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Ayu yulia.S S.Pd.I, Wiwin trisnasari (teman pertama kuliah), Zahrotun Nurjannah, Ma'rifatul Mahmudah, Susi Yanti, Esti Rahayu, Nelli Aryani Harahap, Yelyana Dwi Astuti, Yahya Khunaifi, Dwi Rofita Sari, Laeli N.Hikmatulmaula, Wilda F.A, Hyuliana (mbak ana), dan masih banyak yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu.
9. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Agama Islam A, mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2012, yang berjuang bersama dan saling memberikan dukungan.

Tiada kata yang indah selain doa yang diucapkan. Semoga Allah memberikan kebaikan kepada semua pihak yang telah ikut membantu, mendukung, dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini balasan yang setimpal dengan segala kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian maupun penyusunan skripsi ini belum dapat dikatakan dengan kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan serta dapat menambah pengetahuan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kemajuan dan kualitas khususnya dalam dunia pendidikan Islam. Semoga Allah senantiasa dapat mengijabah doa-doa kita. Amiin

Yogyakarta, 14 Maret 2016  
Penulis

Rizqa Octarina

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Tinjauan Pustaka .....	9
---------------------------	---

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Kesiapan Guru Bahasa Arab**

- a. Pengertian Kesiapan.....11
- b. Pengertian Guru Bahasa Arab.....12
- c. Kesiapan Guru Bahasa Arab.....14
- d. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs.....28

### **2. Penerapan Kurikulum 2013**

- a. Pengertian penerapan .....30
- b. Pengertian Kurikulum 2013.....30
- c. Tujuan kurikulum 2013.....31
- d. Karakteristik Kurikulum 2013.....32
- e. Standar Kompetensi Lulusan.....34
- f. Standar Isi .....36
- g. Standar Proses.....36
- h. Standar Penilaian.....37
- i. Kegiatan Pembelajaran Kurikulum 2013.....39
- j. Faktor Keberhasilan Kurikulum 2013 .....45

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Pendekatan Peneliti.....50
- B. Obyek dan subyek penelitian .....50
- C. Teknik Pengumpulan Data .....52
- D. Teknik Analisis Data .....53

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Kasihan**

- 1. Sejarah Singkat.....56
- 2. Profil MTs.....57
- 3. Visi dan Misi .....57

4. Struktur Organisasi .....	58
5. Sarana dan Prasarana.....	58
6. Keadaan Guru dan Siswa.....	59

**B. Deskripsi Kesiapan Guru Bahasa Arab dalam Penerapan Kurikulum 2013 Kelas VII di MTs Muhammadiyah**

<b>Kasih</b> .....	69
--------------------	----

**C. Kendala dalam Penerapan Kurikulum 2013 bahasa Arab Kelas VII di MTs Muhammadiyah**

<b>Kasih</b> .....	74
--------------------	----

**BAB V PENUTUP**

A. <b>Kesimpulan</b> .....	77
B. <b>Saran</b> .....	79
C. <b>Lampiran</b> .....	73

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kompetensi Lulusan SMP .....	35
Tabel 2.2 Langkah Pembelajaran Saintifik .....	43
Tabel 3.3 Informan.....	51
Tabel 3.4 Kategorisasi Siswa.....	51
Tabel 4.5 Struktur Organisasi MTS .....	58
Tabel 4.6 Analisis Dokumen .....	71

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan guru bahasa Arab dalam penerapan kurikulum 2013 pada kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan dan mendeskripsikan apa saja yang menjadi kendala guru bahasa Arab dalam penerapan kurikulum 2013 pada kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab, kepala sekolah, dan siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Kasihan. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: (1) kesiapan guru bahasa Arab dalam penerapan kurikulum 2013 pada kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan termasuk dalam kategori kurang baik. Guru bahasa Arab belum siap dalam menerapkan kurikulum 2013 seperti Standar Kompetensi Lulusan belum terlaksana secara baik, Standar isi telah sesuai dengan rumusan kurikulum 2013, Standar Proses belum sesuai dengan rumusan kurikulum 2013, dan Standar Penilaian yang belum terlaksana secara baik pada kegiatan belajar mengajar. (2) Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru bahasa Arab dalam penerapan kurikulum 2013 pada kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan diantaranya adalah minimnya input atau kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an secara baik sehingga menjadi kesulitan tersendiri bagi guru bahasa Arab dalam mengajak siswa ikut aktif pada pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, kurangnya sumber dan fasilitas belajar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab seperti lcd, sumber belajar selain buku, dan labolaturium, guru belum menerapkan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung dengan penyampaian materi dengan metode yang tidak berganti-ganti dan belum semua guru mampu menguasai standar penilaian.

**Kata Kunci:** Kesiapan guru bahasa Arab, Kurikulum 2013.

## **ABSTRACT**

This research aims to describe the readiness of Arabic teacher in applying the 2013 Curriculum in Grade VII of MTs Muhammadiyah Kasihan and describe what the obstacles had by the Arabic teacher in applying the 2013 Curriculum in Grade VII of MTs Muhammadiyah Kasihan.

This research used qualitative approach. The subjects of the research were the Arabic teacher, the Headmaster, and the students of Grade VII MTs Muhammadiyah Kasihan. The data collecting technique were interview method, observation, and documentation. Then, the data were analyzed using qualitative data analysis of Miles and Huberman.

The findings of the research were: (1) the readiness of Arabic teacher in applying the 2013 Curriculum in Grade VII of MTs Muhammadiyah Kasihan was not in a good category. The Arabic teacher had not been ready yet in applying the 2013 Curriculum such as the Graduate Competence Standard (Standar Kompetensi Lulusan) which had been done well, the Content Standard (Standar Isi) was already agree with the 2013 Curriculum, the process Standard (Standar Proses) had not agreed with the 2013 Curriculum and the Assessment Standard (Standar Penilaian) had not been well in the learning process. (2) There were some obstacles had by the Arabic teacher in applying the 2013 Curriculum in Grade VII of MTs Muhammadiyah Kasihan. Some of them were the minimum input or the students' ability in reciting Holy Qur'an was not really good so it may be a certain difficulty for the Arabic teacher in inviting the students to be active in the learning process based on the 2013 Curriculum, the lack of learning sources and learning facility in the Arabic learning process such as LCD viewer, learning sources besides books, and laboratory, the teacher had not applied yet the various method in Arabic learning process so that the teacher got bored during the lesson with same method continuously and also not all of the teacher was able to understand the assessment standard.

**Key Words:** the Readiness of Arabic teacher, the 2013 Curriculum



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan memajukan sumber daya manusia. Tujuan dari pendidikan menurut pandangan Islam adalah untuk mewujudkan manusia yang mampu beribadah kepada Allah baik dengan pikiran, amal, dan perasaan (Alfatah Jalal, 1988: 119). Sedangkan menurut Sistem Nasional Pendidikan tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU NO 20 Tahun 2003). Menurut Mahmud sebagaimana yang dikutip oleh Heri Gunawan mengemukakan bahwa untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan sebuah perencanaan yang matang, upaya-upaya yang sistemik-optimal dalam berbagai hal. Baik dalam hal komponen lunak (*soft component*) maupun dalam komponen keras (*hard component*) pendidikan. Dengan kata lain, diperlukannya sebuah perangkat sistem pendidikan yang mampu menghantarkan ke arah yang tepat. Sistem tersebut yang akan mampu mengatur, menata, dan mempola proses pendidikan sehingga proses pendidikan berjalan secara terarah, terencana dan tujuannya tercapai (dalam Gunawan, 2012: 5).

2

Sedangkan menurut Syaodih sebagaimana yang dikutip oleh Heri Gunawan mengatakan bahwa salah satu komponen yang paling penting dalam

pendidikan adalah kurikulum. Karena kurikulum memegang peranan “kunci” dalam menentukan tujuan dan arah pendidikan ke depan. Dengan kurikulum proses pendidikan akan berjalan dengan arah yang jelas. Kurikulum akan menggambarkan proses pendidikan dilaksanakan dan bagaimana keadaan pendidikan di kemudian hari. Kurikulum memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis dan lingkup urutan isi dan proses pendidikan (Gunawan, 2012: 6).

Istilah kurikulum sering dimaknai *plan for learning* (rencana pendidikan). Kurikulum dalam UU NO 20 Tahun 2003 merupakan seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU NO 20 Tahun 2003). Sedangkan secara etimologis *curriculum* yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Jadi istilah kurikulum pada zaman Romawi kuno mengandung pengertian sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish (Hidayat, 2013: 19).

Kurikulum menjadi dasar dalam mengelola dan menyelenggarakan satuan pendidikan. Keberadaan kurikulum dalam dunia pendidikan menempatkan pada posisi yang sangat penting karena dalam kurikulum terdapat isi, arah, tujuan dan proses pendidikan yang akan menentukan kompetensi lulusan. Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu di teruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP) (Kurniasih dan Sani, 2014: 7).

Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Secara konseptual kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spritualnya. Kurikulum 2013 menjadi salah satu solusi menghadapi perubahan zaman yang kelak akan mengutamakan kompetensi yang disinergikan dengan nilai-nilai karakter (Hidayat, 2013: 113).

Dalam penerapan kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Pada pembelajaran kurikulum 2013 menyeimbangkan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Kurikulum 2013 memiliki beberapa keunggulan dari kurikulum sebelumnya diantaranya adalah siswa lebih dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah. Kurikulum 2013 menempatkan beberapa komponen seperti komponen sikap ditempatkan pada KI (1) dan KI (2), pengetahuan pada KI (3), dan Keterampilan pada KI (4).

Tema kurikulum 2013 adalah menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam penerapan kurikulum 2013 guru dituntut untuk lebih optimal dan profesional dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna (menyenangkan), megorganisasikan pembelajaran dan lain sebagainya (Mulyasa, 2013:99). Standar penilaian mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi

seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara proporsional dan adanya penilaian dari semua aspek.

Penerapan kurikulum 2013 membutuhkan persiapan yang matang. Maka dari itu banyak hal yang harus dipersiapkan untuk implementasi kurikulum 2013 tersebut. Dalam penerapan kurikulum 2013 pemerintah harus mempersiapkan dari berbagai hal seperti memberikan sosialisasi kepada pendidik, mempersiapkan buku pegangan guru dan siswa, dan lain sebagainya. Salah satu hal harus dipersiapkan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah masalah kesiapan para pendidik atau guru.

Persoalan guru dirasakan krusial karena apabila guru tidak siap mengimplementasikan kurikulum baru, maka kurikulum sebaik apa pun tidak akan membawa perubahan apa pun pada dunia pendidikan nasional (Kurniasih dan Sani, 2014). Agar terlaksananya implementasi kurikulum 2013 secara efektif dan efisien di sekolah, maka para pendidik dan tenaga kependidikan perlu memiliki pemahaman yang cukup dalam menerapkan kurikulum 2013.

Belajar dari pengalaman posisi guru harus diposisikan sebagai “aktor utama” dalam implementasi kurikulum 2013. Para guru harus benar-benar disiapkan secara matang, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, analisis hingga tindak lanjutnya. Dengan memberdayakan pemangku kepentingan utama implementasi kurikulum dapat berlangsung sebagaimana yang diharapkan. (Hidayat, 2013: 114).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi kurikulum pada kesuksesan proses pembelajaran. Terkait dengan peranan guru dalam

implementasi kurikulum, mantan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Fuad

Hasan menyatakan:

Sebaik apapun kurikulum jika tidak dibarengi oleh guru yang berkualitas, maka semuanya akan sia-sia. Sebaliknya, kurikulum yang kurang baik akan dapat ditopang oleh guru yang berkualitas (Kurniasih dan Sani, 2014: 13).

Namun pada kenyataannya, masih banyak problematika guru dalam menerapkan kurikulum 2013 pada pembelajaran seperti guru belum memahami konsep kurikulum 2013 dengan baik, kurangnya sosialisasi atau workshop terkait kurikulum 2013, guru banyak mengetahui kurikulum 2013 dari internet, penambahan jam pelajaran, standar penilaian terkesan sulit, susah, ribet, sarana dan prasarana yang kurang memadai. mutu pendidikan tidak bisa terstandarkan. Model copy paste pun menjadi budaya baru di kalangan guru akibat ketidaksiapan mereka dalam menerapkan standar isi (Hidayat, 2013: 114).

MTS Muhammadiyah Ksihan merupakan salah satu sekolah swasta yang menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab). Salah satu mata pelajaran yang sudah menerapkan kurikulum 2013 adalah bahasa arab. Tujuan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah agar siswa memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*). Untuk memantapkan empat keterampilan tersebut siswa diharapkan memiliki keterampilan pendukungnya berupa unsur kebahasaan, yaitu berupa ucapan, tekanan kata, intonasi, kosa kata, frasa, ejaan, tulisan, dan tata bahasa (Buku Pegangan Guru Bahasa Arab Kemenang, 2014: 1).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan fokus penelitian kesiapan guru bahasa arab pada kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang mendasar yang akan dikaji adalah:

1. Bagaimanakah kesiapan guru bahasa Arab dalam penerapan kurikulum 2013 kelas VII di MTS Muhammadiyah Kasihan?
2. Apa yang menjadi kendala guru bahasa Arab dalam penerapan kurikulum 2013 kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kesiapan guru bahasa Arab dalam penerapan kurikulum 2013 pada kelas VII MTS Muhammadiyah Kasihan.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja yang menjadi kendala kesiapan guru bahasa Arab dalam penerapan kurikulum 2013 pada kelas VII di MTS Muhammadiyah Kasihan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai kesiapan guru bahasa Arab dalam penerapan kurikulum 2013 kelas VII di MTS Muhammadiyah Kasihan, dan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti pada khususnya dan pada pembaca umumnya dalam hal meningkatkan kualitas-kualitas guru pada proses belajar mengajar dalam penerapan setiap kurikulum baru yang ada.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru pengajar untuk lebih meningkatkan kualitas pengajarnya serta menyesuaikan perubahan-perubahan kurikulum yang ada agar mencapai tujuan yang lebih baik lagi.

### b. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah agar perlu mempersiapkan segala hal dengan persiapan yang lebih matang lagi dalam mengadakan perubahan kurikulum baru bagi rakyat Indonesia.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti membaginya ke dalam lima bab yang saling berhubungan dan terkait dengan lainnya.

Bab *pertama*, memuat pendahuluan yang terdiri dari hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang berisi tentang kesiapan guru bahasa Arab dalam penerapan kurikulum 2013 kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan.

Bab *ketiga*, berisi metode penelitian yang memuat secara rinci metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, jenis penelitian, objek, dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab *empat*, merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum sekolah, profil sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, data informan, deskripsi kesiapan guru bahasa Arab dalam penerapan kurikulum 2013 kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan.

Bab *lima*, yaitu penutup, berisi kesimpulan dari penelitian ini, dan saran-saran untuk perbaikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis pembahasan pada bab sebelumnya, pada bab ini peneliti akan membahas kesimpulannya sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan guru bahasa Arab belum siap sepenuhnya dalam menerapkan kurikulum 2013 pada kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan.

Hal ini dapat dilihat dari rumusan kurikulum 2013 berdasarkan empat komponen (Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian) pada MTs Muhammadiyah Kasihan sebagai berikut:

a. Standar Kompetensi Lulusan pada pelajaran bahasa Arab sudah sesuai rumusan kurikulum 2013 dengan adanya pertimbangan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada kegiatan belajar mengajar. Namun disamping SKL bahasa arab telah sesuai dengan rumusan kurikulum 2013 penerapan pada kegiatan belajar mengajar belum terlaksana secara maksimal.

b. Standar Isi mata pelajaran bahasa arab pada kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan mengadaptasi pada kurikulum pemerintah. Hal tersebut dinyatakan guru bahasa arab bahwa standar isi pelajaran bahasa arab menjalankan kurikulum apa yang diperintahkan oleh kurikulum pemerintah dari Kemenag (kementerian Agama).

c. Standar proses pada pelajaran bahasa Arab belum sesuai dengan rumusan pembelajaran saintifik. Hal tersebut dapat dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas VII dimana hanya beberapa macam kegiatan pembelajaran

saintifik saja yang terlaksana seperti kegiatan menanya, mengamati, dan mengkomunikasikan.

d. Standar penilaian pada pelajaran bahasa arab secara garis besar guru bahasa Arab belum menerapkan rumusan standar penilaian kurikulum 2013. Hal tersebut dinyatakan oleh guru bahasa arab sendiri bahwa belum bisa menerapkan apa yang menjadi atau yang dikehendaki oleh rumusan kurikulum 2013.

2. Kendala yang dihadapi guru bahasa arab dalam peberapan kurikulum 2013

a. Minimnya kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an secara baik sehingga menjadi kesulitan sendiri ketika siswa diajak untuk ikut aktif dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Kurangnya sumber dan fasilitas belajar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab seperti lcd, sumber belajar selain buku, laboratorium dan lain sebagainya.

c. Guru belum menerapkan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung dengan penyampaian metode yang tidak berganti-ganti.

d. Belum semua guru yang mampu menguasai standar penilaian.

### **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat dari semua pihak yang terkait untuk kebaikan penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Kasihan penulis berusaha untuk memberikan masukan dan mempertimbangkan kurikulum tersebut.

1. Kepada kelembagaan pendidik untuk memperbaiki untuk ke depannya. jika hendak membuat kurikulum yang baru seharusnya dapat mempersiapkan segala aspek yang dibutuhkan dengan matang, mensosialisasikan kepada pihak pendidik jauh hari sebelum mengumumkan kepada pendidik, masyarakat, warga negara dan lain sebagainya.

2. Kepada guru bahasa Arab diharapkan dapat lebih memperhatikan persiapan pembelajaran dengan lebih baik lagi. Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kreativitas mengajar pada saat kegiatan belajar mengajar. Guru diharapkan dapat menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik agar dapat menghindari kejenuhan dan kebosanan peserta didik.

3. Kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-qur'an dengan lebih baik lagi. Siswa diharapkan dapat menghormati guru, orang tua dan berbuat baik kepada sesama teman. Jadilah siswa yang berdisiplin baik terhadap diri sendiri, kegiatan belajar mengajar, dan peraturan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. 1990. *Teknik Belajar Mengajar yang Efektif*. Semarang.
- Ahmadi, Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, Muhammad. 1987. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Alfatah Jalal, Abd. 1988. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arief, S.Sadiman dkk. 1993. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Bahri, Djamarah dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cholid Narbuko and Abu Achmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. 2005. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E, Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E, Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Effendi, Sofian. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- 81
- Farida Yusuf Tayib Napis. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gagne and Brigg.L.J. 1979. *principles or Intruction Design*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, dan Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Hermawan, Asep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bangka Belitung. Alfabeta Bandung.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Kurniasih, Imas. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- KBBI Tahun 2000 halaman 1059.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia 2006. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Moleong, Lexi.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana, Sudjana dan Daeng Arifin. 1998. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution, Nuhi. Program dan Pengembangan Sistem Evaluasi. Jakarta: BP3K.
- N.K.Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- 82
- Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 dalam <http://jatim.kemenag.go.id/file/file/peraturantentangPNS/khit1413864329.pdf> diakses 9 Maret 2016 jam 20.00 Wib.

<https://oemaherpepe.files.wordpress.com/.../1-skl-sk-kd-bahasa-arab-ix.doc>

diakses pada februari 2016.

Permenag no 2 Tahun 2008

Riduawan.2009. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.

Setiadi. 2015. Publikasi Ilmiah Guru. Yogyakarta:CV Budi Utama.

Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 1988. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryosubroto. 1997. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful. 2009. Kemampuan Profesional guru dan Tenaga Pendidik. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Kurikulum.

Yani, Ahmad. 2013. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.